



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
SEKRETARIAT DPRD KOTA PALANGKA RAYA

Jl. Tjilik Riwut Km. 5,5 No.98 Telp/Fax. (0536) 3231334, <https://setwan-dprd.palangkaraya.go.id/>, setdprdkotap.raya@gmail.com, Palangka Raya, 73112

NOTULEN

Hari/Tanggal	4 July 2025
Waktu Rapat	Pukul 13.00 WIB
Jenis Rapat	Rapat Panitia Khusus
Sifat Rapat	Terbuka
Tempat Rapat	Ruang Rapat Komisi
Perihal Rapat	Rapat Lanjutan Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah Kota Palangka Raya tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2025-2029
Pimpinan Rapat	Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P.
Sekretaris Rapat	YUSTINUS GUNIHARDI, S.E.,M.M
Notulis Rapat	Priska Grace Kely
Peserta Rapat	1. Nada, S.H 2. Debora Holdae Veronika Lesa 3. drg. Andjar Hari Purnomo 4. Emi Abriyani 5. Fauzi Rahman 6. FRANS SUNYOTO 7. Heret Lesa 8. Khemal Nasery 9. Mahdi Suryanto 10. Muhammad Saiful Mujab 11. Rusdiansyah 12. Salundik, S.H 13. Sudarto, S.E 14. Syaufwan Hadi, S.Pi 15. Tantawi Jauhari

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (13.28) : Baiklah untuk ini kita lanjutkan karena sudah lebih setengah jam dari waktu yang tadi kita tetapkan. Skor kita cabut. Kita kembali kepada. Peserta rapat. Ladies pembahasan kita kalau seperti tadi itu bisa memakan waktu satu Minggu kita baru selesai. Setiap lembar soalnya kita bahas itu kan tadi karena inginnya serba item. Jadi pada kesempatan ini kita sepakati lagi karena drama ini kan sudah melalui tahapan tahapan dan kajian juga. Jadi sampai pada akhir itu kan sudah berdasarkan

masukin masukan juga. Perbaikan perbaikan nah di sini nanti kita tawarkan penerbang juga tapi tidak detail. Seperti tadi kita lihat di daftar isi itu. Kalau memang itu urgent kita mampir di situ gitu ya kalau memang urgent. Ya nanti kita bisa lihat sama sama apa yang ingin kita bahas daftar isi. Nah, karena kalau kalau setiap lembar seperti tadi memang kita detail kekurangan satu huruf pun di mana kita tahu ya kayak tadi, tapi ini kita percaya kita percaya. Draft ini. Ini asalkan usulan usulan kita nanti kita, kita kemudian kita masukkan kalau ada masukan seperti pak gaduh, apa itu di akomodir aja nanti kita apa namanya kita selaraskan di mana dia bisa dimasukkan gitu ya pak dari perencanaan. Baik tadi kita sampai pada bab 2 gambaran umum daerah jadi gambaran umum daerah di situ sudah tergambar ya termasuk data data sampai aspek gratis demokrasi, aspek kesejahteraan masyarakat. Aspek geografi dan demografi tadi itu halaman 34. 33 sampai pada luas kawasan hutan tadi kita memang di situ karena terjadi. Perlibatan iya. Nah di situ tadi kita ngambil jadi di sini gitu. Halaman 33 tadi kita berhenti di situ. Luas kawasan hutan dan pembinaan lainnya kota Palangkaraya jadi pengen dimasukkan kan apa masukannya tadi? Apakah? Ini ya tadi. Wacana pelepasan kawasan itu yang ingin ditanyakan dan masukkan oleh kami kawan. Nah untuk selanjutnya kira kira kita lanjutkan kita lihat di bab 2 apa yang ingin kita bahas di situ. Gak ada ya? Enggak r belum datang ini masalah nya. Kita ingin membahas itu terkait keuangannya. Daerah yang berarti masuk pada gambaran keuangan daerah. Itu halaman 120. Nah ini gambaran keuangan daerah desa kita lihat halaman 120. Kondisi keuangan daerah menjadi faktor penting. Dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah sini bisa dilihat. Ada masukan untuk keuangan.

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (13.33) : Keuangan daerah untuk saat ini 100 halaman 120. Apakah ada masukan kawan kawan? Oke. Lumayan.

Tantawi Jauhari (13.34) : Pendapatan asli daerahnya ada tertuang di mana?

Sudarto, S.E (13.34) : mas Realisasi di tahun anggaran 2020 2020 setelahnya baru pertanyaan ya mak tadi jadi maksudnya gambar ini bagaimana kalau sudah sepakat?

Syaufwan Hadi, S.Pi (13.35) : Kalau berapa kita bisa? Memasukkan bukan mengoreksi dari apa yang disampaikan. Ini semua bisa koreksi. Dan seperti apakah ada tabel di belakangnya berapa 1 5 bro nah seperti itu maksudnya jadi apa yang kita bahas kita lihat lagi bang uraiannya a. Jadi kita nggak bolak balik lagi. Iya tadi halaman 125.

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (13.36) : Baru, 2000. Halaman 148. Nah ini realisasi yang berbeda 2020 sampai 2002 4 kota Palangkaraya di sini

tergambar.

Tantawi Jauhari (13.36) : Dengan DH. Dan dana bagi hasil nah itu proyeksi pemerintah bilang ID. Itu diangka berapa? Kemudian di apa upaya upaya. Untuk meningkatkan DH. Disamping juga pendapatan asli daerah. Yang bergambar dan akan digambarkan ke depan dan jauh usaha untuk mencapai. teri

Khemal Nasery (13.37) : D tahun 2002 6030 kalau sampai ini sudah selesai, kita bicarakanlah proyeksi 2000. Iya boleh fleksi kita mundur lagi ya. Nah kalau yang 24 waktu misalkan kita kerjakan selesaikan ini proyeksinya 2000 12.000 ya. Bisa kita lihat itu realisasi. Lanjut. Dalam proyeksi aja ya. 1 5 6 iya oke.

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (13.38) : Keuangan daerah tahun anggaran 2002 6. 2030.

Sudarto, S.E (13.38) : Kesempatan yang diberikan. Saya mulai ikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat sore sore kita semua karena buku ini sudah. Dibagi seminggu yang lalu kalau sudah kurang lebih. Nah dari halaman 1 sampai halaman terakhir ini sudah kita baca, tapi nggak bisa serap semua terlalu tebal. Ya jadi mengenai proyeksi proyeksi. Keuangan daerah tahun anggaran. 2002 6. Sampai 2030. Dalam penyidikan gambaran iskan 5 tahun ke depan itu secara makro. Namun demikian, sejumlah aspek paling terutama terkait penggalan pendapatan daerah tadi yang disampaikan oleh. Pali serta strategi fiskal yang lebih mendalam belum ditampilkan secara gitu ya. Konferensi nasional juga ini ada apa? Apanya lagi? Saya kurang tahu nih karena saya baca ini sampai di sini aja. Nah jadi. Masukkan terhadap. Produksi keuangan daerah yang 1. Analisis dan target. Ganti sumber. Belum ada penjabaran kontribusi masing masing. Sumber jadi baik banyak daerah retrim. Aksi daerah hasil kekayaan hasil pengelolaan kekayaan daerah dan lain lain. Nah kita komunikasikan. Tambahkan target dan proyeksi jenis sumber i dengan mempertimbangkan tren 5 tahun terakhir dan potensi wilayah. Kemudian. Yang 2 strategi inovatif penggalan jadi nah ini baru terlihat seperti konkrit untuk peningkatan piadji secara signifikan. Nah kita merekomendasikan tambahkan. Protein seperti digitalisasi, sistem perpajakan dan retribusi. Kemudian ex. Spesifikasi dan intensifikasi objek. Banyak. Kemudian penyusunan regulasi baru berbasis undang undang hak. Maka kini hubungan keuangan Antara pemerintah pusat dan daerah. Kemudian saran yang selanjutnya optimalisasi aset daerah dan badan usaha milik daerah sebagai sumber pati. Nah, selama ini badan usaha milik daerah itu kan kita selalu apa mencopot, tapi tidak ada

pemasukannya di dada. Jadi menurut kami itu lebih baik. Tidak usah dicopot lagi kalau memang. Terdiri membuat membuat kita tersiksa kita. Yudian kajian potensi di nomor 3. Nah dokumen belum mencantumkan mencantumkan kajian potensi pihak secara kuantitatif. Nah rekomendasinya melakukan pemetaan potensi ganti per sektor dan wilayah untuk menentukan ruang fiskal yang bisa diperluas. Yang 4 penguatan kelembagaan. Hati hati. Rekomendasi tambahkan rencana peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia. Pengelola, yakni sarta. Revitalisasi fungsi badan usaha milik daerah itu tadi. Jadi kan mulai saya di komisi dulu. Nah kita beberapa kali kita selalu supot. Nah sampai sekarang. Gitu. Nah kemudian yang c penamaan pada proxy keuangan daerah. 5 skenario proyeksi keuangan proyeksi saat ini hanya menggunakan satu skenario. Nah rekomendasi tambahkan 3 skenario skenario optimis misal pertumbuhan ekonomi di atas 6% 4 naik signifikan kemudian ke merak mengikuti tren rata rata historis yang kemudian skenario pesimis misal terjadi krisis. Karena Jakarta Kencana. Kemudian yang tenang. Madrid resiko fiskal. Tidak ada identitas. Reaksi psikologis cara berkomunikasi, tambahkan identifikasi dan mitigasi resiko terhadap ketergantungan transfer pusat. G tidak pastian realisasi beban belanja rutin yang meningkat. Nah, contoh. Ya kan? Nih semua suka gini sama aja semua termasuk kita juga. Karena itu pendapatan yang sedikit hal. V poin yang 7. Keterkaitan keuangan dan prioritas pembangunan rekomendasi tambahkan Madrid. Keterkaitan Antara belanja dan program lintas r yenty serta indikator kinerja fiskal seperti rasio kredit terhadap total pendapatan rasio belanja modal terhadap total belanja. Nah ini penutup nanti tak kasih ke. Berbeda mudah mudahan ini bisa ditambahkan. Masukkan ini diharapkan dapat memperkuat proyeksi keuangan dalam r jam di kota Palangka Raya tahun anggaran 2006 2030 sehingga menjadi dokumen yang lebih realistis, operasional dan responsif terhadap potensi dan fiskal daerah pemilihan. Kerutan dapat disusun pula lampiran teknis berupa kajian. Via dan simulasi proyeksi multi skenario demikian terima kasih bu. Baik.

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (13.45) : ySupaya bisa dimasukkan apa tadi yang diminta jadi banyak. Banyak hal hal yang mau dimasukkan ditambahkan, termasuk. Proyrksi keuangan daerah terutama tadi banyak disinggung masalah. Nanti. Itu tidak akan diserahkan nanti segera. Itu tidak perlu apa perlu ditanggapi terlalu ditanggapi apa yang disampaikan tadi. Kita kan. Berbeda. Sedangkan dari luar. Ya. Misalnya ada sama sekali.

Fauzi Rahman (13.46) : Jadi sesuaikan nanti. Dan kajian tentang proyeksi. Pendapatan juga sebenarnya sudah jalan ya ini sudah jalan nantinya yang memperkuat juga me. Sumber pendapatan kita untuk menolong kota Palangkaraya. Di samping itu ular sebenarnya bali juga. Oh kamu inginkan adanya. Gerak cepat ya dari ode untuk mencari pendanaan dari luar apbn. Artinya dari pemerintah pusat tuh sebenarnya ada dana yang perlu kita apa namanya lurus gitu ya? Nah, oleh sebab itu ketergantungan kita terhadap dengan transfer sangat besar. Dan kita tidak tahu apakah. Enggak transfer itu akan terus naik. Atau turun ya sesuai dengan kondisi ekonomi. Sebab itu masukan tadi kami akan tampung dan sesuai dengan kebutuhan kita di. Wah jangan. Jadi mungkin itu.

Khemal Nasery (13.48) : Oke pak. Kalau saya lihat prediksi untuk menyenangkan kalau bikin tahun 2002 5. Nah. Kenapa kita mengharapkan adanya kemudian show di kota pelajar ini karena prospek duit pasti yang kita punya produk yang mana lain juga dengan itu masih lihat polisi negara kalau negara saja mungkin diatasi, tapi dari yang kita proyeksikan paling paling tahu personelnnya maksud kemungkinan gagal diusung. Nah kemudian tahun 2000 2000 kita mau presiden 2 303 ya. Kenapa tahun ini tol 2000 taman kecil sedangkan ruang kita untuk menaikkan? Jadi pada saat terbuka apalagi saat ini kita insyaallah waktu dekat akan menggodok pihaknya tentang pajak daerah dan retribusi yang mana objek objek objek pajak daerah bisa kita masukkan dalam pendapatan. Kira kira penampakan aslinya kota Palangkaraya maka kami ini pak kemudian. 200 sama jadi tuh kemudian. Kami minta juga sektor sektor maksimal. Kasus ini seperti parkir parkir itu. Tolong diingatkan sekali kecil sekali, maka sektor sektor mana yang potensi yang bisa kita tingkatkan atau meningkatkan maksimalkan karena kita ini bicara 1000 program kalo nggak ada duitnya nonsen tidak bisa kita kerjakan bagaimana kita kota ini ada sedikit lah. Kita ini hampir 27% transfer semua tidak tidak di dalam habiskan. Maka kami minta di pemkot untuk lebih kaget lagi pak target target dari tahun 2002 sampai 2030 kecil sekali. Sedikit lagi kenaikannya dan malam lebih rentan itu 2002 5. Nah itu kalau sial. Karena sektor sektor mendapatkan dimaksimalkan untuk bagaimana kita meningkatkan. Jadi makasih ya.

Rusdiansyah (13.50) : Baik artinya memang kalau kita lihat di dalam RN ini. Ketergantungan kita terhadap dana transfer dari pusat itu sangat besar. Apa yang disampaikan oleh bagaimana tadi ya kalau Indonesia itu baik baik saja karena kalau kita melihat di sini eh. Sumber pendapatan dari dana transfer itu 83% lebih ya pak ya 83% lebih sementara hanya 15. Koma 3%. Apakah? Ini tidak bisa

ditingkatkan. Nah, itu artinya kita agar bisa. Ruang kali. Kebijakan sumber sumber dari apa yang disampaikan bagian Madrid tengah artinya duit yang pasti yang kita kelola itu. Ya pasti dari BAD. Nah sumber pendapatan asli daerah kita, makanya kita bisa melakukan optimalisasi. Sistem digital. Kayak apa yang disampaikan bagaimana rupanya parkir? Dan untuk menjaga agar tidak terjadi kebocoran yang sangat besar. Kita kan bisa membawa seperti kota kota besar, sistem digitalisasi dalam pemungutan pajak sehingga kebocoran kebocoran bisa kita. Berpikir. Terus lagi. Banyak penguatan sinergi dengan pelaku usaha lokal dan pelaku usaha ekonomi kreatif itu bisa kita gali juga. Agar. Kita. Paling tidak meningkat lah daripada 15,3%. Ini artinya saya memberikan saran dan mempertanyakan apa yang disampaikan tadi. Karena ya. Alangkah baiknya kita kalau kita hanya berharap dari. Dana transfer pusat. Gitu jadi. Artinya ini. BIPRD kuliah dituntut bekerja keras untuk meningkatkan i dan dalam target deviden ini nantinya apa yang menjadi saran pak sudarto tadi saya rasa itu bisa dimasukkan sebagai acuan bagi untuk meningkatkan sumber sumber dari Indonesia. Terima kasih.

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (13.53) : Bisa dijelaskan ini atau langsung diterima adanya karena tadi sudah diulas juga oleh pak. Fauzi bahwa walikota pun mencari terobosan untuk penambahan dana di luar dana transfer tersebut. Jadi apa yang menjadi masukan tadi dicatat? Sehingga bisa nanti untuk memperbaiki atau menambah dari. Yang ada ini. Baik itu. Terkait. Proyeksi keuangan daerah dalam tahun 2000. 26, 2030. Kalau sudah ini kalau sudah diterima kita mau ketuk atau ada yang disampaikan lagi dari pemerintah kota. Menanggapi apa yang disampaikan oleh kawan kawan. Kita cukup ya baik kita.

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (13.54) : Poin lainnya. Tadi dari gambaran keuangan daerah sampai proyeksi keuangan daerah tahun anggaran 2002 6 2030. Selanjutnya mungkin hal yang urgen lagi dari bab 2 oh ini baru satu ya. Masih bab 2. Permasalahan dan isu strategis itu perlu. Belum? Perlu ya kita lihat halaman 1 6 3. Halaman 1 6 3 permasalahan dan isu strategis. Permasalahan pembangunan daerah di sini ada poin 1 sumber daya manusia. Indeks pembangunan manusia. 2002 2 ini data ya anggaran itu kemudian indeks pendidikan harapan lama sekolah 15,02 tahun. Wah ini datang datang kita lewatkan ya. Kemudian penasaran tentang sumber daya manusia kota Palangkaraya. Menjadi tantangan dalam penyusunan RT. Ini penjelasan kemudian. Lanjut ke permasalahan ini. Izin.

Rusdiansyah (13.56) : Digitalisasi layanan perizinan dan katas basis data tertulis di daerah untuk pendapatan asli daerah dari. Program imunisasi dengan catatan aset daerah untuk. BI pemilihan sumber sumber i jadi pemberdayaan ekonomi kreatif dan ekonomi digital. Sebagai basis q baru. Selanjutnya. Dalam misi. Lingkungan ketahan. Apa rayen? Ki itu di arah kebijakan. Boleh lanjut dulu. Sampaikan aja. Oh iya. Iya benar. Untuk penguatan misi lingkungan dan ketahanan iklim. Apakah sudah masuk strategi pemberian ketahanan terhadap perubahan iklim dan pengurangan resiko bencana? Udah masuk. Trus. Untuk tata kelola pemerintahan. Penting. Apakah sudah masuk? Transparansi dan partisipasi publik dalam pengawasan, perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Pembentukan Antara lain pembentukan forum konsultasi publik dari daruri secara berkala. Pelaksanaan sistem reward berbasis kinerja perangkat daerah penyempurnaan layanan publik berbasis. Secara gunakan. Terus. Misi peningkatan sumber daya manusia. Apakah sudah masuk? Program informasi teknologi. Kerja sama pendidika pendidikan vokasi dengan dunia industri dan pelatihan berbasis domain slide. D negri integrasi sistem literasi digital dalam kurikulum sekolah dan masyarakat. Apakah sudah masuk? Ini peningkatan aktivitas dan infrastruktur. Ini saya sekalian nih. Semoga ya. Sampaikan. Udah deh sekalian. Wah tambahan apakah sudah masuk penyusunan rencana untuk. Transportasi umum. Pembangunan infrastruktur hijau. Untuk. Permainan taman kota. Terus meningkatkan energi terbarukan. Tapi kami akhirnya ada. Sudah ya masuk ya. Seperti. Solar panel untuk penerangan jalan dan fasilitas publik. Nah selanjutnya habis. Itu saran saran yang bisa saya sampaikan pada semua salahan pembangunan sumber daya manusia. Dan permasalahan isu strategis di dalam buku ilmu demikian terima kasih.

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (14.00) : Serahkan itu draf nya biar bisa nanti dimasukkan oleh tim perencana.

Tantawi Jauhari (14.00) : Terkait dengan apa barang satu tadi? Menjaga saya menyampaikan agar. Bisa nanti masuk di dalam. Nah DA itu. Apa itu? Royalti atau sebutan lainnya. Ada beberapa. Wa ada pelabuhan pelabuhan. O dan. Batubara yang. Mbak. Muat dan besar dari sungai. Wilayah kota. Lumayan karena saya lihat itu di negara itu tidak kita bantah itu banyak berasal dari dki satu WIB kemudian juga. Tidak termasuk batu bara. Ya dikira coba jadi. Usaha pun. Akhir sama. Tidak lama. Upaya pemerinta kota. Naikkan apa bagian yang ira itu pilihan? Terima kasih.

Sudarto, S.E (14.03) : Baik. Ketika masyarakat itu berobat, kita bayar. Karena sampai hari ini yang namanya bisnis itu kita minta data dia enggak mau kasih berapa yang sakit itu. Kita enggak tahu. Kita hanya menggelontorkan berapa harga Rp 15 27? Gitu loh. Ada enggak data itu mereka kasih buat kita dari 27 miliar. Jangan jangan yang terpakai itu hanya 1 2 3 miliar. Saya kira tak hanya untuk ini di luar konteks. Sebenarnya boleh saya di sini kan ada Kepala Dinas Kesehatan gitu. Jadi supaya supaya apa duit duit yang lebih itu kan? Nah kita bisa gunakan untuk hal hal yang lebih. Baik nah seperti itu. Jadi kalau bisa ya diserahkanlah kepada kepala dan usaha kita pakai tidak perlu karena seingat saya, saya juga ada bu apa buka. Ada beberapa daerah yang memang tidak mau menggunakan di JS tapi mereka langsung siapa yang sakit, kata yang sakit sepanjang dia penduduk kota. Nah itu langsung dibayar dibayar oleh pemerintah kota. Nah, demikian ini Indonesia bahasa, bahasa pinggiran jadi demikian pimpinan masih. Ini karena lihat panjang kan jadi masalah. Dirinya sendiri. Ini masalahnya program JKN program pusat jadi kita daerah itu mau tidak mau mengikuti kebijakan itu. Mungkin oke. Saat itu 6 sana, tapi mereka harus open. Oke berapa yang sakit? Berapa yang dikeluarkan? Harusnya kan seperti itu artinya itu adil ini mereka enggak mau buka, enggak ada yang selebihnya ketegasan dari kita tegaskan datanya baru kita bayar. Ini kan mereka sampai hari ini tidak mau mengeluarkan data sama kayaknya. Mohon maaf yang kita bayar. Rampak. Saya kota Palangkaraya ini gimana kamu keluaran data sama?

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (14.05) : Kalau dulu kita pakai jamkesda itu enak ya ada kt dia dibayar gitu kan ke tangan pemerintah karena ini kan asuransi sosial ya. Nah iya itu. Asuransi sosial jadi kayak subsidi silang itu yang tidak menggunakan dipakai oleh yang menggunakan gitu. Datanya mungkin kita bertanya nanti bisa direkomendasikan untuk data berapa yang ditanggung oleh APBD kota yang data datanya kita harus jelas harus jelas dan konkrit baik, lanjutnya. Agak agak menyimpang dikit kita ya, tapi bagus juga. Ini kan isu isu strategis juga baik kita lanjut. Sadih. Halaman 1 5 6 tadi sudah ya? Lanjut laman. Lihat daftar isinya dulu. Bab 2 jadi permasalahan dan isu strategis. Halaman 1 6 3 permasalahan pembangunan daerah dan isu strategis daerah perlu dibuka 1 7, 8 dan modelnya.

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (14.08) : Bisa kita catat itu nanti dijadikan ini. Masukkan lagi. Untuk peningkatan DH.

Syaufwan Hadi, S.Pi (14.08) : Nanti mereka. Ia adalah. Mereka buat pelabuhan itu. Tidak melintasi semuanya. Lepas kita ya itu tadi

yang disampaikan. Sementara audi itu bisa kita ini kan kita masukkan sebagai sumber daya untuk pendapatan itu. Tinggal nanti pemerintah kota bagaimana nih?

Khemal Nasery (14.09) : Ini berkaitan dBH itu kan d yasir yang dipungut oleh kualitas polisi kemudian akan dibagikan kepada ya kepada anggota. Nah, di situ bukan kita yang mulut provinsi. Nah kemudian 3 presentasi presentasi apa ada pasir ya bagian wajah itu itu paling paling. Yang meningkatkan tapi seperti dia dari royalti rokok. Nah mereka itu konsultasi. Rokok itu tidak bisa ditahan, tapi kalau biaya lain lainnya itu. Kemungkinan akan dirilis pada bulan Februari 2026 nanti akan dibatasi. Nah kalau dia itu kita yang apa yang betul betul? Sumber hati yang jujur kewenangan kita karena kita. Tapi kalau yang bukan gue bukan anak kita itu provinsi sumut, itu aja solusinya. Pusat ada yang mau disampaikan bu ini terkait deh. Iya. Untuk yang di.

Emi Abriyani (14.10) : Khusus atau individual jadi nya. Ya. Itu kita mau. Iya bbm segala macam.

Rusdiansyah (14.16) : Ya seperti jalur sepeda. Selanjutnya. Infrastruktur. Integritas teknologi smart v. V ini presiden misi paling juga termasuk pembangunan infrastruktur dasar seperti rendahnya cerdas. Dan manajemen lalu lintas. Selanjutnya pemeliharaan infrastruktur. Pada aspek pemeliharaan berkala dan berkelanjutan terhadap infrastruktur. Yang 4. Lingkungan dan ketahanan pangan. Bicara. Sarannya atau ini ini nanti saya saya aja ya pria ini kepanjangan nanti aja ya, tentunya saya prihatin ya. Kebaikan pak berbeda gitu bisa. Yang 4 ini kita gelar selesai nanti nanti saya kasih lihatnya ya. Oke isi. Demikian.

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (14.18) : Serahkan aja itu biar dimaksudkan. Jangan murah nya apa yang disampaikan pak udah berakhir nih bakti 2 ya kita lanjut ke bab 3 ketuk dulu 2 selesai.

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (14.18) : Program prioritas pembangunan daerah nah ini bisa dilihat visi misi walikota sudah masuk ya? Ini sudah masuk semua ya latif? Keren ya kalau kuratif ekonomi maju, religius, energi dan nyaman. Misi dan tujuan lanjut aja kita terus keselarasan RPJMN dengan RPJMD kota Palangkaraya. Udah ada nih sudah ada dihubungkan panahnya. Apa perlu dibaca satu satu tinggal saya lanjut ke selatan Provinsi Kalimantan tengah dengan RD kota Palangkaraya. Nyaman. Membangun sumber daya manusia. Oke ini. Ada tabelnya tujuan sasaran indikator dan target 2022 5, 2030. Sudah diuraikan dalam tabel. Membangun sumber daya manusia sehat unggul daya saing, nepati, bermartabat dan religius untuk mewujudkan. Mencapai keluarga yang berkualitas

ini ada angka angkanya juga. Target tahun 2005 sampai 2006 2030 gini meningkat. Ada baiknya semua. Kita bisa dilihat. Kemudian meningkat dan pertumbuhan stabilitas ekonomi mikro dan makro sudah ada negara. Pertumbuhan ekonomi kota yang. Iya maksudnya gini. Wujudkan kata allah, pemeriksaan. Ini bentuk tabel. 5. Ya oke saya kira udah udah ya. Ya. Strategi pembangunan. Raya. Penguatan akses dan mutu layanan pendidikan penguatan sistem layanan kesehatan, penguatan peran keluarga dalam pembangunan bnn. Pengembangan potensi dan daya saing pemuda penguatan sarana dan pembinaan olahraga ini ada 17 poin. Ini yang di pria. Gi 17 poin sampai peningkatan kualitas laporan daerah. 3. Ada masukan ini untuk 3 Kota Bandung kota, terangnya. Oke oke. Ini aja ya penyajian pembangunan desa dan kecamatan, katanya mau. Apa? Mengembangkan kecamatan kita. Itu kan tadi sudah disampaikan kebaikan ya.

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (14.22) : Ya. Ia dan sasaran. RMP bisa dilihat kabar halaman 212 ini program prioritas pembangunan kota Palangkaraya go. 2 belum? Ntar jangan dulu lihat dulu. Satu. Ya. Pemberdayaan masyarakat. Urusan pariwisata. Bisa cuma ini masih ada kataman 2019. Dia meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata. Nah ini pariwisata. Id. Gitu ya. Yang mana? Kayak e. Lu pada. laman 12, 218. Bisa jadi 218 2 19 di halaman 2 19 itu ada nomor ribuan tentara hologram indikator dalam program. Coba dibaca. Adalah laut posisi. Dan pulau pulau kecil.

Syaufwan Hadi, S.Pi (14.24) : Karena judul itu yang di awal tadi saya sampaikan itu kopi pasti oke boleh tapi di cek. Memang ini masih berproses. Klarifikasi nggak benar karena di depan ini pak tabel 3 mendatang 5 program prioritas pembangunan kota Palangkaraya. Beda kalau misalkan ini adalah program nasional atau program provinsi, kenapa saya? Kenapa saya angkat? Karena judul depannya ini adalah program prioritas pembangunan kota wilayah.

FRANS SUNYOTO (14.24) : Izin me klarifikasi ya jadi awal dari penyusunan RY ini kan inmendagri nomor 2 2002 5 nah yang jadi permasalahan kita dari permendagri lapan 6 itu untuk penyusunan itu dimulai dari. Sejak pelantikan walikota pelantikan walikota itu kan 20 Februari 2002 5. Sedangkan inmendagri ini keluarnya sekitar bulan Maret April. Artinya kita diwajibkan menyusun, tetapi pedomannya masih. Belum ada aturan hukumnya. Mungkin bisa dicek bahwa Mendagri itu keluarnya belakangan. Nah jadi untuk sementara waktu itu kami menyusun menggunakan permen negara 6. Dengan susunan sistematika itu ada 9 bab 9 bab. Kemudian kami sesuaikan. Di situ juga ada. Program program yang wajib dimasukkan. Kemudian kami susun begitu keluar lagi inmendagri ternyata

susunan sistematikanya menjadi 5 menjadi 5. Artinya kami duh mengetahui mungkin ini kita tidak bisa menyalahkan siapa siapa? Karena yang mengeluarkan aturan ini kan pusat kemudian. Mereka mewajibkan kami harus mengambil semua indikator walaupun bukan kewenangannya. Tetapi begitu keluar negeri nomor 2 2002 5 ini kita suruh diminta untuk menyesuaikan lagi berdasarkan kewenangan. Jadi ada yang di kantor indikator yang tidak ada datanya. Bahkan cewek. M index modal manusia itu kita tidak bisa mencari data sehingga dibuatkan proxy atau persamaannya menjadi indeks pembangunan manusia. Nah seperti itu jadi me terkait dengan hal ini, sebenarnya sudah kami perbaiki dan kemarin juga sudah ada. Review inspektorat sehingga dokumen yang kami sampaikan ini kan sebenarnya sudah 2 Minggu yang lalu. Tetapi ini kemarin ada review inspektorat yang sudah kita tindak lanjuti. Mungkin nanti bisa disampaikan dokumen yang sudah kita tindak lanjuti. Nah kami sedang selesai karena ini sudah disampaikan ke dpr. Tidak mungkin kami apa menarik kembali, jadi untuk menyusun ini sebenarnya simultan disampaikan ke dpr di inspektorat kemudian dikonsultasikan ke provinsi nanti pada saat. Rencana akhir. Mau ditetapkan semua masukan saran itu dikompilasi semuanya. Kemudian dikoreksi baru nanti akan dievaluasi oleh provinsi kami mungkin tadi. Yang terkait yang pulau pulau ini mungkin itu juga apa? Memang program yang sudah baku. Itu tadi yang kami sampaikan. Mungkin demikian ya.

FRANS SUNYOTO (14.28) : se Sehingga program itu tersebut gimana? Jadi nanti pada saat rancangan akhir nanti mungkin kami

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (14.30) : Wakil sama ibu siapa Pemilu ya? Nah, kita mohon untuk di perubahan ini dimaksudkan program opini itu untuk menyelesaikan permasalahan di lapangan, termasuk penamaan jalan batas wilayah. Nah itu yang yang perlu segera ya pak Ganjar hukum. Nanti tolong di dekat pintu jadi harus dimasukkan seperti di perubahan itu sedikit saja anggarannya cuma 300 juta. Untuk program itu kemarin ratus waktu orang iya. Nah itu. Keberanian kita semua. Iya menyelesaikan permasalahan itu.

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (14.31) : Ada saya ada satu pemikiran di tengah tengah kota itu adalah han terlantar gitu ya yang tidak dirawat. Nah sehingga seperti umum sekali kalau kalau mungkin bapak ibu pernah lewat di jalan bawean. Jangan bawa yang terus di situ kan dokter murjani ayani. Jangan pali di situ ada lahan terlantar seperti entah punya siapa di tengah tengah kota. Nah iya, seandainya bisa dimanfaatkan itu semua parkir atau apa

gitu kan? Antar punya siapa itu jadi penataan kota kita bagus juga di situ. Pokoknya daerah pasar itu kumuh sekali. Kita bisa mengatasi itu sudah waktu zaman pak ridwan drainase itu sudah bagus ya sudah bagus tinggi dibangun akhirnya ditumpuk itu akan rontok itu sore sampai. Di situ pernah jadi sarang orang 2 obat itu bikinnya kayak pondok pondok gitu nanggung. Saya segera telepon siapa pak harto gitu. Nah itu sudah di hancu tapi tapi tetap aja tetap itu kayak apa penutupan di daerah itu untuk lontong. Di lautan nah mungkin bisa jadi pemikiran kita di mana untuk supaya kota kita cantik ya adalah Antara latar di situ akan dikelola di situ buat parkir atau apa itu yang bisa menghasilkan juga ada kerja sama dengan pemilik di situ mungkin. Nah itu jadi pemikiran kita aja barangkali ada solusinya nanti untuk. Ya kita. Iya ya. Oh iya.

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (14.34) : Oke kita lanjut itu tidak usah ditanggapi nanti jadi pemikiran kita bagaimana coba tahu nanti ada ide cemerlang ini kan yang bisa diperbaiki. Banyak orang terlantar sebenarnya ada udang. Ia bisa menjadi milik negara gitu ya? Menjadi kembali jadi negara Indonesia. Tapi kalau ada sertifikatnya gimana? Oke ya. V. Lanjut tadi bab 3. Penting ya tadi apa yang dimasukkan masukkan dari dinda ngaduk ada masalah drainase tadi. Nah grease bagaimana tren nasi kota Palangka Raya itu terhubung karena sedikit saja banjir langsung anu hujan banjir. Terutama di perumahan perumahan sekarang. Jadi ini masuk memang masuk programnya pak wali ya untuk pembenahan drainase tahun 2026 2030 ini. Mudah mudahan ini di setiap. Apa kemungkinan? Pemantauan. And teknologi teknis indologi terbaru menerapkan sistem deteksi dini banjir. Ada sih kalau programnya kayaknya sudah maju, tinggal eksekusinya ini tinggal eksekusi. Bagaimana jalannya pembangunan itu bisa dicicil setiap tahun. Kelurahan ini kelurahan ini akhirnya tersambung drainase kota Palangkaraya itu yang sangat diharapkan. Kemarin kami juga turun ya semua keluhan itu drainase di daerah panarung di daerah tahan semua kalau hujan itu banjir. Jadi drainase ini memang sangat urgen gitu. Dibenahi. Baik selanjutnya. Wah apa ini penguatan peran masyarakat melalui gerakan sadar lingkungan dan pemeliharaan nasi partisipatif? Itu karena saran kita sudah habis, mungkin saja kita masuk ke 4 saja ya. Waktu jika selesai. Pemerintah daerah ini program perangkat daerah. Ini. Iya. Urusan mereka. Mereka ini ya kita koceknnya kocek kita oke di sini ada tabel tabel. Saya terkait program ini. Hukum dewasnya. Sepertinya selesai. Padahal. Pemerintah daerah. Kawan kawan itu. Bagaimana untuk program perangkat daerah? Apa kita mau lepas atau kita

lanjut saja gitu? Oke itu diketahui, kita lihat di lokasi. A. Oleh karena itu kalau lagi ya.

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (14.38) : Di sini ada 5 poin program perangkat daerah, kemudian program perangkat daerah tahun 2005 2002 9 dalam mencapai kinerja pembangunan daerah, kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah halaman 2, 7, 1. Kemudian indikator kinerja utama target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran. Di indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah ide target penyelenggaraan pemerintah daerah apa kita mau melihat nu ini indikator kinerja utama kita lihat ya halaman 2 7 1 yang ditutup. Nah kita mau 2 an. 2 82 ini asisten i. 2 7 1. Oke mundur sedikit 10 kilo ya? Ibu. Urusan pemerintahan program prioritas pembangunan. Belum nanti kita melihat ini lagi sekali lagi pertemuan kali ya untuk. Ia mengakomodir saran saran tadi di mana diletakkannya? Apa tadi yang menjadi masukan. Karena kita sementara 2 tadi mintanya tanggal 10 kita jadi menyusul ya. Iya penyusunan laporan. Dan tanggal 10 pagi kan kita berarti katanya. Saat itu pagi terus kita.

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (14.41) : Jadi nanti bisa diselesaikan di masukkan di mana dia kemudian gimana ya kita nanti sampaikan kembali kita berarti nanti itu pas banget sinkronisasi ya tanggal 10 pagi tanggal 10 pagi kita pulang studi banding. Nah nanti kita rapat untuk penyusunan laporan sekarang. Atau nanti aja kawan kawan yang menjadi masukan bisa diserahkan biar mereka bekerja. Nanti kita lihat tanggal 10 itu gitu. Oke ya. Sampai 4 ya 4 oke ya?

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (14.42) : 5 panutup. Aduh kita lihat dulu di rumah ya. Udah ya gak ada yang ada. 5 kesimpulan kaidah pelaksanaan pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi. Halaman 2 8 8. Saya ingat pelaksanaan itu gimana?

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (14.43) : Lewat? Ini angka angka target. Lewat kesimpulan sudah kemudian. Pelaksanaan. Evaluasi. Udah pasti. Oke. Berarti selesai. Saya nanti masukannya diserahkan, tapi belum belum kita ketok ya ini kita rapat finalisasi nanti tanggal 10 pagi. Untuk langsung penyusunan laporan. Oke berarti kita. Kita break lagi nih.

Syaufwan Hadi, S.Pi (14.44) : Mungkin nanti mungkin saya terlewat, mungkin nanti disampaikan oleh saudara UML yang terkait dengan retribusi parkir pinggir jalan itu bukan bukan di dalam. Bahu jalan. Mungkin beberapa kali kami di dewan menyampaikan kepada pemerintah kota untuk bisa segera merevisi bagi hasyim itu karena yang berlaku sekarang kan masih 80. 20. Kita luar biasa kalau kita kelola itu dengan baik dengan bagi hasil yang. Yang sempadan

Antara pengelola dengan kota itu luar biasa. Bapak, ibu bisa bayangkan satu hari itu berapa kali? Ternyata yang didapat kota kita hanya 20% itu mungkin itu bisa disampaikan nanti kepada bali. 20, 80.

Syaufwan Hadi, S.Pi (14.45) : Ada pertemuan ada komplek ya ada perempuan mereka. Tokoh itu enggak mau bayar. Untuk petugas kebersihan di lingkungan. Ya karena mereka menganggap mereka sudah bayar retribusi kebersihan. Nah ini nanti minta tolong untuk bisa di dibenahi lah. Oke mereka sudah bayani retribusi tapi. Petugas kebersihan itu tidak sampai ke toko mereka untuk melakukan pembersihan sampah dari kuman tokoh mereka itu yang bertugas tetap adalah petugas kebersihan di lingkungan tersebut. Kalau mereka tidak bayar, enggak ada yang angkut sampah. Artinya terpisah retribusi mereka tetap harus bayar, tapi penekanan kepada mereka bahwa mereka harus bayar tiap konkret untuk petugas kebersihan juga. Itu mungkin masukan dari saya buat gue itu. Iya retribusi kebersihan sudah memang ada itu wajib dan mereka yang tiap hari tuh yang bawa apa karcis itu, tapi tiap bulan itu mereka juga harus bayar harus wajib bayar ke petugas lingkungan itu.

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (14.47) : 2 hal lebih revisi perwalian jadi rekomendasinya itu nanti revisi perwali terkait pajak bagi hasil retribusi parkir parkir. Nah itu perlu itu ada ada lagi nanti yang penambahan pad kita dari situ kalau memang itu bisa direalisasi dan memang kenyataannya di lapangan itu banyak sekali parkir yang liar juga kalau kita berhenti aja udah ditarik ya.

Rusdiansyah (14.47) : Ya mungkin saya sama trans. Saya memberikan masukan ya kalau memang bisa dimasukkan ya syukur tidak juga tidak jadi masalah sebenarnya gimana? Iya ini hanya dimasukkan bagi mereka untuk indikator. Kinerja utama tetap jalan raya ini. Karena. Saya lihat. Belum masuk. Indek. Kebahagiaan masyarakat itu yang belum masuk, jadi nanti siapa tahu itu bisa dimasukkan supaya menjadi target pencapaian target pencapaian kalau masyarakatnya bahagia. Ya kan? Ukur bahwa kita itu sudah maju sekitar sudah makmur kalau masyarakat untuk kita itu sudah pasti ya kan gitu ya. Iya itu.

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P. (14.49) : Untuk pembahasan kita. Kalau ada hal hal yang lain yang mungkin terlupakan bisa dicatat nanti disampaikan kepada siapa bapak ya? Mungkin nanti ya serahkan pada pak huja. Nanti kita sinkronisasi gitu. Ada rapat sinkronisasi pada tanggal 10 pagi ya. Baik untuk rapat hari ini kita cukupkan dan kita skor sampai kita bertemu lagi tanggal 10 pagi pulang.

Pimpinan Rapat,

Hj. Mukarramah, S.Pd.,M.A.P.

Notulis Rapat,

Priska Grace Kely